

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan sistem penomoran pasien khusus di Puskesmas Pandanwangi sudah dilaksanakan, akan tetapi untuk SPO sistem penomoran pasien khusus tersebut belum ada. Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan ini sebagai Laporan Tugas Akhir.
2. Pembuatan Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus bertujuan untuk melegalkan dan mendapat payung hukum karena adanya prosedur yang tertulis yang telah disepakati bersama oleh petugas rekam medis
3. Sosialisai dilakukan kepada 5 petugas rekam medis guna bisa menjalankan isi dari Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus tersebut dengan baik
4. Sesudah sosialisai implementasi atau penerapan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan isi Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus serta *check list* dari peneliti pada saat peneliti mengamati petugas rekam medis melayani pasien khusus
5. Berdasarkan hasil observasi, hasil yang didapatkan yaitu semua kegiatan penomoran pasien khusus sudah dilakukan oleh petugas rekam medis dengan baik dan sesuai dengan SPO yang telah sepakati bersama

## B. Saran

1. Kepala Puskesmas sebaiknya menetapkan kebijakan bahwa setiap kegiatan yang terlaksana di puskesmas harus tersedia Standar Prosedur Operasional kegiatannya
2. Puskesmas sebaiknya melibatkan institusi pendidikan untuk diberdayakan dalam penelitian penyelenggaraan administrasi yang relevan
3. Hasil penelitian baik produk maupun bukan produk sebaiknya dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai bahan referensi pembelajaran maupun penelitian lainnya
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas mengenai sistem penomoran
5. penelitian ini sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang aplikasi sistem penomoran pasien Khusus (penyakit menular dan gangguan jiwa)